

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI SUBJEK

1. Sejarah singkat Taman Kanak-Kanak Rofiul A'laa

Sejarah singkat TK Rofiul A'laa didirikan pada tahun 2005 di bawah naungan ta'mir masjid tokoh yang paling berjasa adalah bapak sajuri. Beliau adalah tokoh masyarakat yang memiliki sebidang tanah desa yang ingin memberikan hak gunapakai untuk dapat didirikan sebuah pendidikan khusus taman kanak-kanak yang saat itu belum memiliki tempat untuk belajar.

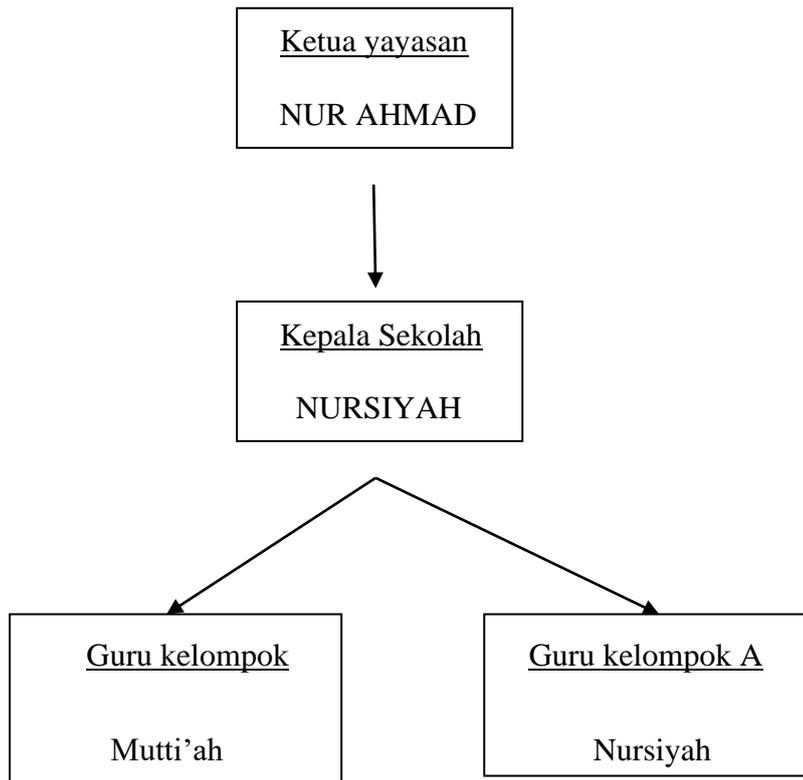
Tanggal 25 april resmilah taman kanak-kanak Rofiul A'Laa di bangunkan gedung dengan bantuan masyarakat sekitar dan beberapa tokoh desa membangun secara gotong royong. Agar mendapat pengakuan dari pemerintah setempat maka langkah selanjutnya para pengurus mengajukan perizinan ke dinas pendidikan kabupaten blitar yang diwakiliah oleh UPTD Kecamatan Nglegok.

TK Rofiul A'laa merupakan lembaga pendidikan PAUD yang berada di bawah pengurus penyelenggara PT. Veteran Rofi'ul A'laa Desa Modangan Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar yang lebih mengarah

kepada pendidikan umum. Sesuai dengan program kurikulum yang diberikan oleh pemerintah.¹

2. Struktur kepengurusan Taman Kanak-Kanak Rofiul A'Laa

Bagan 4.1 Struktur kepengurusan TK Rofi'ul A'laa



Sumber: Dokumentasi TK Rofi'ul A'laa

3. Visi, Misi dan tujuan Taman Kanak-Kanak Rofiul A'Laa

a. Visi TK Rofiul A'Laa

“Sehat, Cerdas, Kreatif, Mandiri, Ceria, Dan Berakhlaq Mulia”

b. Misi TK Rofiul A'Laa

1) Melaksanakan pendidikan sedini mungkin melalui lembaga TK

¹ Dokumentasi TK Rofiul A'laa Jiwut Nglegok Blitar

- 2) Memfasilitasi kegiatan belajar aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan minat dan potensi anak.
- 3) Mengembangkan pembiasaan perilaku hidup sehat dan berakhlak mulia secara mandiri.
- 4) Mengembangkan sekolah sebagai pusat pendidikan kebudayaan, pembinaan nilai-nilai agama.

c. Tujuan TK Rofiul A'Laa

- 1) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri.
- 2) Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitar
- 3) Menjadikan anak mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif, dan kreatif melalui Bahasa, music, karya dan gerakan sederhana.

4. Kurikulum TK Rofi'ul A'laa Jiwut

Kurikulum tingkat satuan PAUD TK Rofi'ul A'laa disusun oleh Tim pengembang lembaga yang terdiri dari kepala sekolah, yayasan tim guru, dan komite sekolah, yaitu orang tua dengan bimbingan pengawas TK dan PAUD Kecamatan Nglegok. Kurikulum TK Rofi'ul A'laa disusun sebagai acuan penyelenggaraan dan pengelolaan keseluruhan program pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum yang diterapkan di sekolah sebagai salah satu acuan untuk penilain, serta perbaikan dalam upaya perbaiki mutu pendidikan yang berkesinambungan.²

² Dokumentasi TK Rofiul A'laa Jiwut Nglegok Blitar

B. Deskripsi dan Analisis Data

1. Langkah-langkah penerapan kegiatan bermain balok angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak

Media balok angka ini terbuat dari kertas karton bisa juga terbuat dari kayu dengan di bentuk persegi, dan terdiri dari 20 unit balok. Balok terdiri dari angka 1-20 setiap angka berwarna. Bermain balok angka ini guru akan membawa balok angka dan menunjukkan kepada anak, lalu guru menunjuk satu anak untuk menyusun balok angka mulai dari angka 1 – 20. Dalam bermain balok angka ini bisa dibentuk beberapa kelompok dan anak diajak untuk berlomba-lomba menyusun angka 1 – 20 atau bersama-sama menyelesaikan permainan seperti yang sudah ditugaskan oleh guru.

Menurut Kepala TK Rofi'ul A'laa, Nursiyah menyinggung soal kolaborasi dalam proses pembelajaran anak. Penerapan permainan balok angka untuk memudahkan berhitung, sementara berhitung merupakan bagian dari matematika yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Berhitung di Taman Kanak-Kanak diharapkan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional.

Kegiatan bermain balok angka di TK Rofi'ul A'laa tidak selamanya berpedoman ketentuan yang telah disiapkan oleh guru, namun dalam praktiknya selalu mengalami perubahan. Karena permainan balok angka

sejatinya hanya digunakan sebagai rangsangan oleh guru untuk mempermudah proses pembelajaran berhitung.

Sehingga, perubahan dalam penerapan langkah tidak menjadi persoalan dalam kegiatan bermain balok angka. Selain itu, permainan balok angka juga melatih anak untuk mengenal jenis atau bentuk geometri, mengenal warna-warna, dan melatih ketangkasan dalam merangkai ataupun mengklasifikasikan sebuah permainan.

Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, berhitung di Taman Kanak-Kanak dilakukan secara menarik dan bervariasi. Maka dari itu pembelajaran pada hakikatnya bukan lagi usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan subjek didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Artinya pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru mengoptimalkan seluruh komponen pembelajaran.³

Pengajaran dan pengembangan keterampilan di taman kanak-kanak pada anak usia dini pada TK Rofi'ul A'laa dilaksanakan secara integrasi dalam pembelajarannya, misalnya untuk menenamkan daya pikir pada anak usia dini, guru menyajikannya dengan melalui lagu, cerita, permainan, alat peraga atau media pembelajaran yang lainnya.⁴

Lebih lanjut lagi, Nursiyah yang juga merupakan guru kelompok A, menjelaskan efektifitas pembelajaran dengan penerapan permainan balok lebih baik daripada model klasik seperti ceramah. Karena guru secara tidak langsung juga akan mengenalkan warna kepada anak, mengenalkan bentuk

³ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar

⁴ Observasi di TK Rofi'ul A'laa Jiwut Nglegok Blitar

geometri kepada anak, dan mengajari berhitung sesuai tujuan utama permainan balok angka.

Bahwa media balok angka merupakan media pembelajaran yang terbuat dari potongan kayu, plastik yang memiliki berbagai bentuk dan warna serta diberi angka-angka, dan cara memainkannya disusun atau disambungkan menurut imajinasinya sehingga membentuk suatu bangunan atau menyerupai benda-benda seperti rumah-rumahan, jembatan, pagar, dan lain-lain.⁵

Kelebihan media balok angka yang dilakukan di TK Rofi'ul A'laa adalah sifatnya kongkrit, dapat dilihat dan diraba. Kepala sekolah mengemukakan bahwa seorang tokoh bernama George Cuisenaire menciptakan balok angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak, pengenalan bilangan dan untuk peningkatan keterampilan anak dalam bernalar.

Dengan penggunaan media balok angka diharapkan anak lebih aktif dan lebih tertarik untuk belajar berhitung dan anak juga bisa mengembangkan kreatifitasnya.⁶

Temuan di Taman Kanak-Kanak Rofi'ul A'laa, berdasarkan pengamatan penulis pada saat ini masih ada siswa yang tidak bergairah dalam belajar, bahkan cenderung takut ketika belajar berhitung, sehingga munculah beberapa permasalahan yang perlu diantisipasi, diantaranya rendahnya kemampuan anak dalam menyebutkan angka, kurang paham terhadap simbol-simbol angka, disamping itu tidak sedikit anak yang merasa tidak tertarik lagi dengan media-media yang ada, yaitu media gambar yang

⁵ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar

⁶ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar

ditempel di dinding-dinding kelas. Hasil dari pengamatan dari jumlah anak, hanya 40% saja anak yang sudah bisa berhitung dari 1-20, padahal guru menargetkan 75-85% anak harus mampu berhitung.⁷

Sehingga untuk menanggulangi permasalahan tersebut, salah satu langkahnya guru menerapkan permainan balok angka. Dengan harapan pasca adanya loncatan perubahan model belajar, maka kemampuan anak juga berkembang sesuai harapan guru.

Setelah adanya penggunaan media balok angka ternyata anak lebih aktif dan daya atau minat belajarnya lebih tinggi, meskipun hasilnya masih ada perlu ada perbaikan untuk beberapa anak yang masih tetap tertinggal tapi itu tidak masalah. Pasca evaluasi kita akan kembali mengulanginya lagi, tentunya dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh guru.⁸

Setelah dilakukan triangulasi data dengan teknik wawancara dan observasi di lapangan, tingkat kredibilitas data tentang penerapan permainan balok angka teruji. Terbukti dengan pernyataan kepala sekolah yang menyebutkan jika penerapan permainan memang berpengaruh terhadap proses belajar. Meskipun dengan catatan, bahwa ada satu atau dua anak yang tetap tertinggal karena berbagai alasan utamanya daya percepatan berfikir pada anak.

Berdasarkan uraian balok angka tersebut, maka penulis menarik kesimpulan awal, jika media balok angka ini terbuat dari kertas karton bisa juga terbuat dari kayu dengan di bentuk persegi, dan terdiri dari 20 unit balok. Balok terdiri dari angka 1-20 setiap angka berwarna. Bermain balok angka ini guru

⁷ Observasi di TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglekok Blitar

⁸ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglekok Blitar

akan membawa balok angka dan menunjukkan kepada anak, lalu guru menunjuk satu anak untuk menyusun balok angka mulai dari angka 1 – 20. Dalam bermain balok angka ini bisa dibentuk beberapa kelompok dan anak diajak untuk berlomba-lomba menyusun angka 1 – 20 atau bersama-sama menyelesaikan permainan seperti yang sudah ditugaskan oleh guru.⁹

Dalam penerapan kegiatan bermain balok angka di TK Rofi'ul A'laa tidak selamanya berpedoman dengan ketentuan yang telah disiapkan oleh guru, namun dalam praktiknya selalu mengalami perubahan. Karena permainan balok angka sejatinya hanya digunakan sebagai rangsangan oleh guru untuk mempermudah proses pembelajaran berhitung.

Sehingga, perubahan dalam penerapan langkah tidak menjadi persoalan dalam kegiatan bermain balok angka. Selain itu, permainan balok angka juga melatih anak untuk mengenal jenis atau bentuk geometri, mengenal warna-warna, dan melatih ketangkasan dalam merangkai ataupun mengklasifikasikan sebuah permainan.

2. Dampak penerapan kegiatan bermain balok angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak

Secara umum bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan permainan balok angka ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak, sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan anak dapat berlangsung secara tepat, guna dan berdayaguna.

⁹ Observasi di TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglepok Blitar

Seperti yang diutarakan oleh Nursiyah, Kepala TK Rofi'ul A'laa yang menyatakan bahwa banyak manfaat dengan bermain balok angka, disamping sebagai kegiatan yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan juga bermanfaat.

Pengembangan fisik pada anak. Sebagai seorang anak tumbuh, sistem saraf-nya menjadi lebih matang. Karena ini terjadi, anak menjadi lebih dan lebih mampu melakukan tindakan yang semakin kompleks. Tingkat di mana keterampilan motorik muncul kadang-kadang merupakan kekhawatiran bagi orang tua, sering khawatir tentang apakah anak-anak mereka mengembangkan keterampilan-keterampilan pada tingkat normal. Namun, hampir semua anak mulai memperlihatkan keterampilan motorik.¹⁰

Ahli pendidikan anak menyatakan bahwa cara belajar anak yang paling efektif adalah dengan bermain. Dalam bermain anak dapat mengembangkan otot besar maupun otot halus, meningkatkan penalaran, memahami lingkungan, membentuk daya imajinasi, dunia nyata, dan mengikuti tata tertib dan disiplin.

Pengembangan sosial pada anak. Serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman, baik dalam hal emosi, kepribadian, maupun hubungan interpersonal yang diterima dari lingkungan sosial. Lingkungan sosial inilah yang memberikan fasilitas dan arena bermain pada anak untuk pelaksanaan realisasi diri.¹¹

Unsur kebebasan pada pendidikan prasekolah, adalah penting sifatnya. Hal ini berkaitan dengan tujuan pendidikan prasekolah yaitu mengembangkan potensi anak secara optimal. Kebebasan dalam pendidikan anak prasekolah dalam aplikasinya adalah bermain.

¹⁰ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglepok Blitar

¹¹ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglepok Blitar

Pengembangan emosional anak. Kemampuan emosional anak adalah saat dimana anak dapat mengenali, mengekspresikan, mengerti dan mengelola rentang emosi yang luas. Anak – anak yang dapat mengelola dan mengerti perasaan mereka dengan tetap tenang dan menikmati pengalamannya lebih mungkin untuk mengembangkan citra diri yang positif dan menjadi pribadi yang percaya diri serta penuh rasa ingin tahu dalam belajar. Perkembangan emosional adalah tugas yang kompleks yang dimulai sejak usia dini dan berlanjut sampai ke masa dewasa. Maka dari itulah dapat dilihat dari cara bermain balok.¹²

Permainan balok angka, merupakan salah satu permainan yang pada salah satu manfaatnya dapat mengembangkan citra diri pada anak, khususnya yang berkaitan dengan tangkar Kepercayaan Diri anak. Dalam tahapan langkah permainan balok angka, anak akan berinteraksi dengan teman lainnya dan bersaing secara sehat dalam permainan. Maka, permainan yang telah dilakukan pada masa kecil yang sportif dan dengan sehat, bisa jadi menjadi salah satu moment yang paling diingat anak sehingga berpengaruh pada masa dewasanya.

Mainan edukatif adalah mainan yang dapat memberikan stimulasi perkembangan anak, seperti perkembangan fisik, motorik kasar dan halus, keberanian, kognitif (kemampuan berpikir) dan juga psikososial.

Manfaat mainan edukatif yaitu melatih konsentrasi. Mainan anak edukatif dirancang untuk menggali kemampuan anak, termasuk kemampuannya dalam berkonsentrasi. Saat menyusun puzzle misalnya, si anak dituntut untuk fokus pada gambar atau bentuk yang ada di depannya. Anak tidak berlari-larian atau melakukan aktivitas fisik lain sehingga konsentrasinya bisa lebih tergal. Tanpa konsentrasi, bisa jadi hasilnya tidak memuaskan. Melatih kemampuan motorik. Mainan anak edukatif akan merangsang motorik halus dan kasar anak. Motorik halus diperoleh ketika anak menjemput mainan, meraba, memegang dengan kelima jarinya, dan sebagainya. Sedangkan rangsangan motorik kasar didapat anak saat

¹² Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglepok Blitar

menggerak-gerakkan mainannya, melempar, mengangkat, dan sebagainya.¹³

Secara alamiah bermain memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam dan secara spontan anak mengembangkan kreativitasnya. Dengan bermain anak mendapat banyak informasi tentang peristiwa, orang, binatang, dan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Anak punya kesempatan bereksperimen, memahami konsep-konsep sesuai dengan perkembangan anak.

Mengenalkan konsep sebab akibat. Contohnya, dengan memasukkan benda kecil ke dalam benda yang besar anak akan memahami bahwa benda yang lebih kecil bisa dimuat dalam benda yang lebih besar. Sedangkan benda yang lebih besar tidak bisa masuk ke dalam benda yang lebih kecil. Ini adalah pemahaman konsep sebab akibat yang sangat mendasar.¹⁴

Bermain bukan bekerja, bermain adalah pura-pura, bermain bukan sesuatu yang sungguh-sungguh, bermain bukan suatu kegiatan yang produktif; dan sebagainya, bekerjapun dapat diartikan bermain sementara, kadang-kadang bermain dapat dialami sebagai bekerja, demikian pula anak yang sedang bermain dapat membentuk dunianya sehingga sering kali dianggap nyata, sungguh-sungguh, produktif dan menyerupai kehidupan sebenarnya.

Melatih bahasa dan wawasan. Mainan anak edukatif sangat baik bila dibarengi dengan penuturan cerita. Hal ini akan memberikan manfaat tambahan buat anak, yakni meningkatkan kemampuan berbahasa juga keluasaan wawasannya. Mengenalkan warna dan bentuk. Dengan mainan anak edukatif, anak dapat mengenal ragam/variasi bentuk dan warna. Ada benda berbentuk kotak,

¹³ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglepok Blitar

¹⁴ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglepok Blitar

persegi empat, bulat dengan berbagai warna; biru, merah, hijau, dan lainnya.¹⁵

Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak didik. Bermain merupakan cara alamiah anak untuk menemukan lingkungan, orang lain, dan dirinya sendiri. Pada prinsipnya bermain mengandung rasa senang dan lebih mementingkan proses dari pada hasil ahir. Perkembangan bermain sebagai cara pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan perkembangan, umur, dan kemampuan anak. Secara berangsur-angsur dikembangkan dari bermain sambil belajar (unsur bermain lebih besar) menjadi belajar sambil bermain (unsur belajar lebih banyak).

Bermain sebagai bentuk belajar di Taman Kanak-kanak adalah bermain yang kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian anak didik tidak akan canggung lagi menghadapi cara pembelajaran dijenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, dalam memberikan kegiatan belajar pada anak didik harus diperhatikan kematangan atau tahap perkembangan anak didik, alat bermain atau alat Bantu, metode yang digunakan, serta waktu, tempat dan teman bermainnya.

Melalui bermain, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensi-potensi dan kemampuannya yang kreatif dan konstruksi menurut pola perkembangannya sendiri secara wajar. Berkaitan dengan itu, maka tugas guru adalah merencanakan dan memberi kesempatan dan pengalaman-pengalaman dengan berbagai alat bantu permainan yang fungsional untuk perkembangan harmonis anak.¹⁶

¹⁵ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar

¹⁶ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar

Bermain dalam tatanan pendidikan Taman Kanak-Kanak, dapat digambarkan sebagai suatu rangkaian kasatuan yang berujung pada bermain bebas, bermain dengan bimbingan dan berahir pada bermain dengan diarahkan. Bermain bebas dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan bermain dimana anak mendapat kesempatan melakukan berbagai pilihan alat dan mereka dapat memilih bagaimana menggunakan alat tersebut. Bermain dengan bimbingan, model bermain dimana guru memilih alat permainan dan diharapkan anak-anak dapat memilih guna menemukan konsep (pengertian tertentu). Bermain diarahkan, guru mengajarkan bagaimana cara menyelesaikan suatu tugas yang khusus.¹⁷

Bermain juga merupakan tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi anak TK. Melalui bermain anak akan dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, sosial nilai dan sikap hidup. Dampak perapan kegiatan bermaian, ditinjau dari apsek umum. Pembelajaran di tangka pendidikan usia dini memang seharusnya menggunakan model permaian. Sesuai konsep yang sering dikenal bermaian bagi anak usia dini sekitar 80 persen, bahkan bisa lebih.

Secara khusus, dalam permainan balok angka, pembelajaran dengan model bermaian tersebut berdampak positif bagi anak-anak. Permainan juga bisa meredam kebosanan pada anak dalam proses pembelajarn yang ketat utamanya soal menghitung dan menulis. Salah satu dampak positif dalam

¹⁷ Observasi di TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar

permainan balok angka pada anak usia dini yaitu, satu kali pembelajaran melalui permainan balok angka, guru sekaligus bisa memperkenalkan bentuk geometri, jumlah angka, ketangkasan yang mengarah kepada kecerdasan anak, serta melatih jiwa sosial anak. Karena dalam permainan tersebut secara tidak langsung melatih interaksi dengan kondisi disekitarnya.

Selain itu, dalam permainan tersebut juga melatih kemandirian siswa. sesuai ketentuan Undang-Undang Pendidikan Dasar Indonesia. Setidaknya pendidikan prasekolah anak, harus menempuh pendidikan TK, maka dari itu pendidikan awal tersebut akan mempermudah dalam pencapaian pada jenjang berikutnya di tingkat Pendidikan Sekolah Dasar (SD).

3. Hambatan penerapan kegiatan bermain balok angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak

Salah satu permasalahan pembelajaran di taman kanak-kanak atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sulitnya anak menerima materi dari guru terutama mengenai pembelajaran matematika. Contohnya adalah berhitung, yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan juga merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Berhitung di taman kanak-kanak diharapkan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, berhitung di Taman Kanak-Kanak dilakukan secara menarik dan bervariasi.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan berhitung di taman kanak-kanak dengan menggunakan media pembelajaran yang memudahkan anak untuk belajar dan menyenangkan bagi anak dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, pihak sekolah TK Rofi'ul A'laa memanfaatkan keberadaan media untuk menanggulangi kesulitan belajar pada anak.

Hambatan merupakan hal yang selalu ada dalam setiap tindakan, dalam permainan balok angka, tentu saja yang menjadi hambatan yaitu keadaan internal siswa itu sendiri. Tingkat minat, tingkat suasana hati dan kemauan dalam belajar. Namun, untuk menanggulangi persoalan tersebut, tentu saja guru memiliki solusinya yaitu bermain sambil belajar. Meskipun tidak semua anak memiliki minat yang tinggi namun, setidaknya 80 persen dari jumlah siswa berminat untuk mengikuti pembelajaran, dengan harapan 20 persen sisanya akan menyusul mengikuti teman-teman sekelasnya untuk bermain balok angka.

Kepala TK Rofi'ul A'laa menegaskan jika media pengajaran adalah alat bantu pengajaran atau alat peraga. Media sebagai alat bantu karena fungsinya sebagai alat yang membantu jalannya pengajaran atau membantu siswa dalam memahami suatu bahan kajian. Dalam hal ini peneliti mencoba menggunakan permainan yaitu permainan dengan menggunakan media balok angka.

Kesulitan belajar dapat diterjemahkan sebagai sebuah proses yang dilakukan oleh guru untuk menentukan masalah atau ketidakmampunya anak dalam belajar yang dilakukan dengan cara meneliti berbagai latar belakang faktor penyebabnya dengan cara menganalisis gejala-gejala yang tampak dan dapat dipelajari. Namun, yang perlu dipahami kesulitan belajar bukan hanya sekedar

mengetahui gejala-gejala dan faktor yang menyebabkan seorang anak mengalami kesulitan belajar, namun juga sampai pada penentuan kemungkinan bantuan yang dapat diberikan baik oleh guru ataupun pihak lain yang dianggap mampu.¹⁸

Lebih lanjut, Nursiyah memaparkan soal kesulitan belajar yang di alami oleh anak menunjukkan adanya kesenjangan atau jarak antara prestasi akademik yang dicapai anak pada kenyataannya. Anak akan dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila inteligensia yang di miliknya tergolong rata-rata atau normal. Akan tetapi, menunjukkan adanya kekurangan dalam proses, dan hasil belajar seperti prestasi belajar yang diperolehnya rendah. Oleh sebab itu, kesulitan belajar merupakan suatu kondisi saat anak mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Dengan demikian, adanya kesulitan belajar dan hambatan belajar yang dialami anak akan berdampak atau dapat dilihat pada prestasi belajar yang dicapai oleh anak yang bersangkutan. Kesulitan belajar pada intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang anak tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.¹⁹

Kesulitan belajar yang dialami anak tidak selalu disebabkan oleh rendahnya tingkat intelegensia atau kecerdasan anak. Namun demikian, kesulitan belajar dapat disebabkan juga oleh banyak faktor seperti faktor-

¹⁸ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar

¹⁹ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar

faktor fisiologi, psikologi, sarana dan prasarana dalam belajar dan pembelajaran serta faktor lingkungan belajar.

Kesulitan belajar tersebut, beberapa problem dalam pembelajaran anak usia dini yaitu ada anak yang tidak bergairah dalam belajar bahkan cenderung malas dalam belajar berhitung. Sehingga munculah beberapa permasalahan yang diantisipasi, diantaranya rendahnya kemampuan anak dalam menyebutkan angka, kurang paham terhadap simbol-simbol angka, disamping itu tidak sedikit anak yang tidak tertarik lagi dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang hanya menyuruh anak untuk maju satu persatu dalam menunjukkan angka.

Adanya kesulitan belajar yang menjadi hambatan belajar dalam pembelajaran anak usia dini, maka guru serta melalui program sekolah harus intensif untuk memantau situasi belajar serta membuat rencana program belajar yang berbeda atau menyempurnakan dari pola serta model belajar yang diterapkan sebelumnya. Harapannya anak yang tidak bergairah dalam belajar bahkan cenderung malas dalam belajar berhitung lebih tertarik dengan pelajaran.²⁰

Guru dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menyebutkan angka. Karena salah satu tujuan utama dari permainan balok angka untuk melatih pola hitung anak. Selain melatih kekuatan daya hitung anak, penerapan permainan balok angka juga dapat menjadi stimulant bagi anak yang kurang paham terhadap simbol-simbol angka.²¹

Puncaknya dalam penerapan permainan balok angka yaitu untuk menarik minat anak dalam belajar dengan permainan. Karena tidak sedikit

²⁰ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar

²¹ Observasi di TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar

anak yang tidak tertarik lagi dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang hanya menyuruh anak untuk maju satu persatu dalam menunjukkan angka.

Hasil uraian wawancara serta observasi penelitian, peneliti menyimpulkan jika hambatan merupakan hal yang selalu ada dalam setiap tindakan, dalam permainan balok angka, tentu saja yang menjadi hambatan yaitu keadaan internal siswa itu sendiri. Tingkat minat, tingkat suasana hati dan kemauan dalam belajar. Namun, untuk menanggulangi persoalan tersebut, tentu saja guru memiliki solusinya yaitu bermain sambil belajar. Meskipun tidak semua anak memiliki minat yang tinggi namun, setidaknya 80 persen dari jumlah siswa berminat untuk mengikuti pembelajaran, dengan harapan 20 persen sisanya akan menyusul mengikuti teman-teman sekelasnya untuk bermain balok angka.

Salah satu permasalahan pembelajaran di taman kanak-kanak atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sulitnya anak menerima materi dari guru terutama mengenai pembelajaran matematika. Contohnya adalah berhitung, yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan juga merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Berhitung di taman kanak-kanak diharapkan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional. Oleh karena itu dalam

pelaksanaannya, berhitung di Taman Kanak-Kanak dilakukan secara menarik dan bervariasi.²²

Salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan berhitung di taman kanak-kanak dengan menggunakan media pembelajaran yang memudahkan anak untuk belajar dan menyenangkan bagi anak dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, pihak sekolah TK Rofi'ul A'laa memanfaatkan keberadaan media untuk menanggulangi kesulitan belajar pada anak.²³

Berdasarkan uraian diatas, setelah melalui tahapan observasi, wawancara, dan pencermatan dokumentasi pembelajaran yang berkaitan dengan permainan balok angka, khususnya dalam sub bab ini, peneliti menyimpulkan terkait dengan upaya pihak sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar yang di alami oleh anak memberikan arahan dan bimbingan intensif bagi anak yang mengalami kesulitan belajar dengan memangkas kesenjangan atau jarak antara prestasi akademik yang dicapai anak pada kenyataannya. Oleh sebab itu, mengatasi kesulitan belajar khususnya suatu kondisi saat anak mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal. Sekolah memberikan pendampingan secara intensif dan pendekatan persuasif kepada pihak wali muridnya untuk diajak komunikasi.

Komunikasi yang dilaksanakan tidak hanya sekedar menunjukkan bahwa si anak mengalami kesulitan belajar, namun sekaligus sekolah memberikan arahan kepada wali murid tersebut. Apalagi dalam pendidikan anak usia dini, sebagian besar wali murid setiap harinya mengantar jemput

²² Observasi di TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglekok Blitar

²³ Wawancara dengan Nursiyah kepala TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglekok Blitar

hingga menunggu putra-putrinya belajar di dalam kelas. Kedekatan komunikasi dengan orang tua yang menjadi salah satu tombak sekolah dalam mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran.

C. TEMUAN PENELITIAN

1. Langkah-langkah penerapan kegiatan bermain balok angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak

Taman Kanak-Kanak Rofi'ul A'laa menerapkan beberapa langkah dalam permainan balok angka, yaitu:

- a) Media balok angka ini terbuat dari kertas karton bisa juga terbuat dari kayu dengan di bentuk persegi, dan terdiri dari 20 unit balok.
- b) Balok terdiri dari angka 1-20 setiap angka berwarna.
- c) Bermain balok angka ini guru akan membawa balok angka dan menunjukkan kepada anak, lalu guru menunjuk satu anak untuk menyusun balok angka mulai dari angka 1–20.
- d) Bermain balok angka ini bisa dibentuk beberapa kelompok dan anak diajak untuk berlomba-lomba menyusun angka 1-20 atau bersama-sama menyelesaikan permainan seperti yang sudah ditugaskan oleh guru.

2. Dampak penerapan kegiatan bermain balok angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak

Dampak kegiatan bermain balok angka pada TK Rofi'ul A'la yaitu:

- a. Pengembangan fisik pada anak. Karena sebagai seorang anak harus tumbuh secara fisiknya, agar sistem saraf-nya menjadi lebih matang.

- b. Pengembangan sosial pada anak. Serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman, baik dalam hal emosi, kepribadian, maupun hubungan interpersonal yang diterima dari lingkungan sosial.
- c. Pengembangan emosional anak. Kemampuan emosional anak adalah saat dimana anak dapat mengenali, mengekspresikan, mengerti dan mengelola rentang emosi yang luas.
- d. Melatih konsentrasi. Mainan anak edukatif dirancang untuk menggali kemampuan anak, termasuk kemampuannya dalam berkonsentrasi.
- e. Mengenalkan konsep sebab akibat. Contohnya, dengan memasukkan benda kecil ke dalam benda yang besar anak akan memahami bahwa benda yang lebih kecil bisa dimuat dalam benda yang lebih besar.
- f. Melatih bahasa dan wawasan. Mainan anak edukatif sangat baik bila dibarengi dengan penuturan cerita.
- g. Melalui bermain, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensi-potensi dan kemampuannya yang kreatif dan konstruksi menurut pola perkembangannya sendiri secara wajar.

3. Hambatan penerapan kegiatan bermain balok angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak

Beberapa hambatan penerapan kegiatan permainan balok angka dalam TK Rofi'ul A'laa pada dasarnya, yang dialami anak tidak selalu disebabkan oleh rendahnya tingkat intelegensia atau kecerdasan anak. Namun, kesulitan

belajar dapat disebabkan juga oleh banyak faktor seperti faktor fisiologi, psikologi, sarana dan prasarana dalam belajar dan pembelajaran serta faktor lingkungan belajar.

Beberapa problem dalam pembelajaran anak usia dini yaitu:

- a) Anak yang tidak bergairah dalam belajar bahkan cenderung malas dalam belajar berhitung.
- b) Rendahnya kemampuan anak dalam menyebutkan angka.
- c) Kurang paham terhadap simbol-simbol angka.
- d) Anak tidak tertarik dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang hanya menyuruh anak untuk maju satu persatu dalam menunjukkan angka.